

PENGARUH JUMLAH PRODUKSI DAN KUALITAS SDM TERHADAP PENDAPATAN KARYAWAN PADA KONVEKSI HIJAB AL – VIETA TUNGGUL PACIRAN

Abdul Ghofur
Mohammad Rizal Nur Irawan
Andi Farouq Hasan
Universitas Islam Lamongan

Email : abdulghofur@uniisla.ac.id, mohammadrizalnurirawan@uniisla.ac.id,
andifarouqhasan@uniisla.ac.id

ABSTRACT

Community income becomes a reference that an area is considered prosperous. The existence of the industrial revolution 4.0 makes the spirit for the community to compete to improve the quality of community resources so that they are not colonized by technological sophistication. This study aims to analyze and discuss the effect of the amount of production and quality of human resources on employee income in the Al-Vieta hijab convection. The research method used is quantitative research. The sample used is a saturated sampling of production employees with 25 respondents. Analysis of the data used is validity, reliability, classic assumption test and multiple linear regression using SPSS 20. The mathematical model $Y = 17647,844 + 0,867X_1 - 10,596X_2$ as a representation of the effect of the number of production and quality of HR on employee income in hijab convection Al-Vieta. The results showed that there was an effect simultaneously on the amount of production and the quality of human resources on employee income at the Al-Vieta hijab convection. The results of the coefficient of determination (R^2) of 0.725, meaning that the amount of production and quality of human resources contribute to affect employee income by 72.5% while the remaining 27.5% is influenced by other variables outside the variables studied by researchers.

Keywords: Human Resources, Total Production, Income

ABSTRAK

Pendapatan masyarakat menjadi suatu acuan bahwa sebuah daerah dianggap sejahtera. Adanya revolusi industri 4.0 menjadikan semangat bagi masyarakat untuk berlomba-lomba memperbaiki kualitas sumber daya masyarakat agar tidak terajjah dengan kecanggihan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membahas pengaruh jumlah produksi dan kualitas SDM terhadap pendapatan karyawan di konveksi hijab Al-Vieta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sample yang digunakan merupakan sampling jenuh dari karyawan produksi dengan jumlah 25responden. Analisis data yang digunakan adalah validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 20. Model matematika diperoleh $Y = 17647,844 + 0,867X_1 - 10,596X_2$ sebagai representasi pengaruh jumlah produksi dan kualitas SDM terhadap pendapatan karyawan di konveksi hijab Al-Vieta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan jumlah produksi dan kualitas SDM terhadap pendapatan karyawan di konveksi hijab Al-Vieta. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,725, artinya jumlah produksi dan kualitas SDM berkontribusi mempengaruhi pendapatan karyawan sebesar 72,5% sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: SDM, jumlah produksi, pendapatan

PENDAHULUAN

Peranan manusia dalam pembangunan nasional sekarang ini sangat besar dan tidak dapat dikesampingkan. Manusia tidak hanya dituntut untuk menjadi objek pembangunan saja tetapi juga harus menjadi subjek pembangunan. Untuk menjadi subjek pembangunan yang handal diperlukan suatu pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang produktif serta mandiri. SDM berperan sangat penting dalam pengembangannya, terutama bila diinginkan pencapaian tujuan yang optimal. Bila tujuan akhir setiap kegiatan pembangunan, baik dalam konteks makro maupun mikro, adalah peningkatan taraf hidup, maka optimalisasi pencapaian tujuan itu adalah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia secara optimal.

Sumber daya manusia memegang peran penting dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan oleh mesin – mesin industri di era revolusi industri 4.0 saat ini. Berdasarkan info harian Kompas yang ditulis oleh Natasya CathleaMJ (2019) ada berapa pendapat para ahli tentang revolusi industri 4.0, yang memberikam dampak di indonesia. Pertama menurut Jobs Lost, Jobs Gained: Workforce Transitions in a Time of Automation, yang dirilis McKinsey Global Institute (Desember 2017), pada 2030 sebanyak 400 juta sampai 800 juta orang harus mencari pekerjaan baru, karena digantikan mesin. Pendapat yang kedua, menurut Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Bambang P.S. Brodjonegoro, mempunyai pendapat yang sama dengan McKinsey & Co. Menurutnya, memasuki revolusi industri 4.0 Indonesia akan kehilangan 50 juta peluang kerja. Meskipun demikian, nyatanya peran tenaga kerja masih menjadi penentu tercapainya tujuan suatu usaha. Hal ini dibantah oleh Pendapat yang ketiga, menurut menteri

Perindustrian Airlangga Hartarto, sebaliknya. Revolusi industri 4.0 justru memberi kesempatan bagi Indonesia untuk berinovasi. Revolusi yang fokus pada pengembangan ekonomi digital dinilai menguntungkan bagi Indonesia. Pengembangan ekonomi digital adalah pasar dan bakat, dan Indonesia memiliki keduanya. Ia tidak sependapat bahwa revolusi industri 4.0 akan mengurangi tenaga kerja, sebaliknya malah menaikkan tingkat efisiensi.

Menurut pendapat para ahli mengenai revolusi industri 4.0 kita semestinya meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang sesuai dengan permintaan yang terjadi di revolusi industri 4.0. Dengan harapan kita tetap memiliki kemampuan yang dapat bersaing di revolusi industri 4.0 yang terjadi ini dan posisi sebagai tenaga kerja tidak akan tergantikan oleh mesin atau robot dengan mudahnya. Dengan kualitas SDM yang baik akan mendorong tingkat kinerja karyawan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas kerja karyawan salah satunya adalah gaji. Anwar (2014) mengemukakan bahwa bagi mayoritas orang dalam tenaga kerja kita, uang masih merupakan motivator kuat atau bahkan paling kuat. Dalam kehidupan sehari-hari sering dikenal istilah gaji dan upah sehingga ada sebagian masyarakat yang menganggap sama kedua istilah tersebut, tetapi ada pula yang membedakannya. Upah merupakan dorongan utama seseorang untuk bekerja, karena dengan adanya upah yang diperoleh sebagai realisasi dari jasa yang telah mereka berikan, mereka dapat mencukupi berbagai kebutuhan. Konveksi hijab Al-Vieta merupakan salah satu konveksi hijab yang membutuhkan tenaga kerja terampil dan memiliki pengetahuan tentang pembuatan hijab, agar mencapai hasil yang maksimal atau mempertahankan kemajuan UKM serta kesejahteraan karyawannya.

Menurut Sukirno (2013) pendapatan yang diterima oleh tenaga

kerja atau sumber daya manusia tergantung kepada produktivitas dari tenaga kerja itu sendiri. Menurut Handoko (2011) untuk menaikkan produktivitas, para manajer, teknisi dan karyawan semua harus memproduksi lebih banyak keluaran (nilai rupiah dan/atau unit produk dan unit jasa) dari setiap unit masukan. Mereka harus memproduksi lebih banyak keluaran setiap jam tenaga yang digunakan, dari setiap unit energi yang dikonsumsi dalam produksi. Jadi, produktivitas dapat didefinisikan sebagai hubungan antara masukan – masukan dan keluaran – keluaran suatu sistem produktif. Oleh karenanya keseimbangan antara stok produksi dan kualitas dari sumber daya manusia patut untuk dinilai agar mampu mempertimbangkan pendapatan karyawan di UKM Konveksi hijab Al-Vieta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial maupun simultan jumlah produksi dan kualitas sdm terhadap pendapatan karyawan pada konveksi hijab Al-Vieta Tunggal Paciran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian penulis merupakan penelitian diskriptif kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2014) adalah “Sebuah penelitian yang datanya menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di Konveksi Hijab Al-Vieta. Total karyawan bagian produksi di konveksi Hijab ini asebanya 25 orang. Sehingga sample yang digunakan adalah sample jenuh. Jenis Data yang digunakan adalah Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari instansi terkait, berupa buku-buku acuan dan dokumentasi.

Dalam penulisan ini, metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah Metode Kuisisioner (angket), Metode Observasi, Metode Wawancara. Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah jumlah produksi dengan dan kualitas Sumber Daya Manusia dimana diukur melalui

kemampuan dan ketepatan waktu karyawan konveksi Hijab Al-Vieta. Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diukur dari data gaji/upah yang didapatkan selama 5 tahun terakhir.

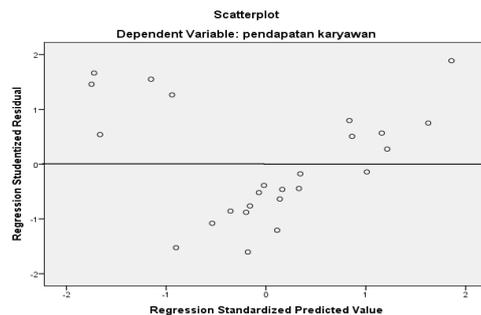
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dari data yang berupa angka-angka dihitung menggunakan perhitungan rumus statistik sebagai berikut : (1) Uji Validitas (2) Uji Realibilitas (3) uji asumsi klasik (4) Uji Korelasi Product Moment (5) Uji Analisis Regresi Berganda (6) Uji F atau Uji Simultan (7) Uji t atau Uji Parsial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan proses analisis data, peneliti melakukan tes pada instrumen penelitian yang digunakan dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Uji validitas instrumen kualitas SDM tidak terdapat butir soal yang gugur. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas setiap butir soal signifikan, dengan semua nilai butir soal $p - value < 0,05$ dan juga nilai r hitung lebih besar dari nilai $r - tabel$ (0,3961). Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari masing-masing variabel dinyatakan valid atau dapat mengukur variabel-variabel tersebut dengan tepat. Setelah melalui uji reliabilitas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kualitas SDM sebesar 0,875. Besarnya nilai reliabilitas lebih besar dari alpha minimum yaitu ($\alpha = 0,60$), berdasarkan pendapat Ety Rochaety (2007) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen jumlah stok pendapatan karyawan tersebut reliabel.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear beganda untuk melihat adanya pengaruh antara jumlah produksi dan kualitas SDM terhadap pendapatan karyawan pada konveksi hijab Al-Vieta. Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda, dilakukan uji asumsi

klasik. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan grafik normal plot didapatkan hasil bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya. Dengan demikian penelitian ini dikatakan berdistribusi normal. Selain itu gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik data menyebar diatas dan dibawah nilai 0 yang berarti bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Seperti pada gambar di bawah ini.



Sumber: Output SPSS

Gambar 1. Scatterplot Heteroskedastisitas

Berdasarkan karakteristik demografi responden, dari 25 karyawan sebanyak 52% berusia 30-40 tahun, 25-30 tahun berjumlah 16%, 21-25% 24% sisanya berusia 50 tahun ke atas. Hasil dari analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan	Nilai	Sig.
Konstanta (a)	17647,844	
Koefisien Regresi (b_1)	0,867	
Koefisien Regresi (b_2)	-10,596	
$t_{hitung1}$	7,587	0,000
$t_{hitung2}$	-0,975	0,115
F_{hitung}	28,981	0,000
R Square	0,725	

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 1 di atas, di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17647,844 + 0,867X_1 - 10,596X_2$$

Keterangan:

Y = Pendapatan karyawan

X_1 = Jumlah stok

X_2 = kualitas SDM

berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel jumlah stok (X_1) sebesar 7,587 dengan nilai probabilitas signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa jumlah stok berpengaruh secara parsial terhadap minat beli konsumen. Sedangkan untuk variabel *kualitas SDM* (X_2) nilai t_{hitung} sebesar $-0,975$ dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,115 > 0,05$. jika ditinjau dari nilai t hitung dan t tabel diperoleh bahwa nilai t hitung $-0,975 < 2,074$ sehingga menerima H_0 dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel kualitas SDM (X_2) terhadap pendapatan karyawan. Namun jika ditinjau dari pengaruh secara simultan antara jumlah stok (X_1) dan kualitas SDM (X_2) terhadap pendapatan karyawan terdapat pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini ditinjau dari nilai F_{hitung} sebesar 28,981 lebih besar daripada F tabelnya yaitu sebesar 3,44. Ditinjau dari nilai probabilitas F hitung yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis spss diperoleh bahwa t_{hitung} jumlah stok positif, maka pengaruhnya positif, yaitu jika jumlah stok semakin besar, maka pendapatan karyawan juga akan semakin besar. Dengan kata lain jika nilai jumlah stok dinaikkan sebesar 1 satuan maka minat beli konsumen juga akan ikut naik sebesar 0,867. Namun jika diitnjau dari hasil analisis t hitung pada kualitas SDM yang negatif, maka pengaruh nya terhadap pendapatan karyawan juga menurun. Maksudnya jika kualitas SDM dinaikkan sebesar 1 satuan maka pendapatan karyawan akan menurun sebesar -10,596. Namun secara simultan jumlah stok dan kualitas SDM secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan karyawan. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,725, artinya jumlah stok dan kualitas SDM berkontribusi mempengaruhi pendapatan karyawan sebesar 72,5% sedangkan sisanya sebesar 27,5%

dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti oleh peneliti.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah stok berkaitan dengan pendapatan karyawan yang memberikan kontribusi terhadap pengaruh produksi hijab. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramzani (2015) bahwa pengaruh produksi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pendapatan pengrajin Papan Bunga di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Rizal Fitriyah (2016) juga meneliti tentang pengaruh jumlah produk dan lama bekerja industri kerajinan tikar terhadap tingkat pendapatan masyarakat di dusun serut desa dermo lemahbang sarirejo Lamongan juga menunjukkan bahwa jumlah produk berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil nilai konstanta (a) sebesar 17647,844 yang berarti bahwa apabila variabel jumlah stok bernilai 0 (nol), maka pendapatan karyawan bernilai positif, yaitu sebesar 17647,844 satuan. Artinya tanpa melihat aspek-aspek yang unggul dalam kegiatan jumlah stok dan kualitas SDM, pendapatan karyawan di Konveksi Al-Vieta masih diperhitungkan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa jika karyawan tetap memiliki tunjangan pokok dalam bekerja.

Berbeda dengan jumlah stok hijab yang dihasilkan, pada variabel kualitas SDM didapatkan analisa bahwa tidak ada pengaruh terhadap pendapatan karyawan. Hal ini dikarenakan karyawan yang diambil sebagai subjek penelitian merupakan karyawan produksi yang bertugas untuk menghasilkan hijab di konveksi hijab Al-Vieta. Namun secara praktik mereka bekerja dengan sistem kejar stok, sehingga kemampuan dan ketetapan waktu dibutuhkan karyawan dalam mengejar stok / jumlah stok barang sehingga pendapatan mereka bertambah. Namun jika ditinjau dari kualitas SDM saja, tidak ada

pengaruhnya terhadap pendapatan. Baik karyawan dengan SDM biasa, cukup ataupun tinggi tetapi tidak mampu memenuhi stok dengan tepat, pendapatan mereka juga tidak akan naik.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah produksi dan kualitas SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan di Konveksi Hijab Al-Vieta. Namun secara parsial hanya variabel jumlah produksi saja yang berpengaruh terhadap pendapatan karyawan. Sehingga variabel jumlah produksi yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan karyawan di konveksi hijab Al-Vieta. Variabel jumlah produksi dan kualitas SDM dalam mempengaruhi pendapatan karyawan sebesar 72,5% sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti oleh peneliti

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yakni indikator dalam variabel *kualitas SDM* dalam penelitian ini masih kurang spesifik, disarankan agar penelitian selanjutnya untuk menambah referensi mengenai indikator variabel kualitas SDM baik dari jurnal-jurnal penelitian ataupun literatur lain untuk lebih memberi pemahaman yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. A. Anwar Prambudu Mangkunegara. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghofur, A. (2013). Pengaruh Adanya Industri Kerajinan Songkok Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat. Jurnal Ekbis, 9.
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen personalia dan sumber daya manusia . Yogyakarta : Penerbit – BPFE.

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nur Wahidah. 2017. Metodologi Penelitian Statistika Uji T dan Uji F. (<https://id.scribd.com/doc/77638013/UJI-F-DAN-UJI-T>). Online. diakses 20 November 2018.

Jurnal

- Badriyah, N. (2017). Social Capital Of Human Resources In Smes On Competitive Advantages. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(3), 491-500.
- Lubis, Z., & Putranto, S. T. Penentuan Harga Satuan Pekerjaan Ditinjau dari Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi pada Setiap Jenjang Keahlian di Lapangan. *Jurnal Teknika: Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan*, 2(1).

Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Ramazani. 2015. Analisis Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan Pengrajin Papan Bunga di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
- Riza Fitriyah. 2016. Jumlah Produk Industry Kerajinan Tikar Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Dusun Serut Desa Dermolemahbang Sarirejo Lamongan. Skripsi. Lamongan: Program Strata Universitas islam Lamongan.

Internet

- Cathelea.M.J, (2019). <https://www.kompasiana.com/natasyacathelea/5cec689595760e172f065876/tenaga-manusia-tergantikan-oleh-tenaga-mesin-di-era-revolusi-industri-4-0-masa-kini?page=all>. Diakses pada tanggal 14 Nopember 2019.